

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, July 2023

ISSN: [2986-7002](#)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8220472>

Peningkatan Manajemen Mutu Bagi UMKM Furniture Bahan Kayu Jati di Kabupaten Deli Serdang

Amrin Mulia Utama¹, Patar Marbun²^{1,2}FEB, Universitas Medan AreaEmail: amrinmuliautama@gmail.com¹, patar.marbun62@gmail.com²

Abstract

This activity is a Community Service (PKM) activity organized by the University of Medan Area, Faculty of Economics and Business, Management Study Program which aims to be a tridharma activity of Higher Education by lecturers. In community service with the title Improved Management for Teak Wood Furniture MSMEs. by community craftsmen, lecturers and students of the Faculty of Economics, Medan Area University, Faculty of Economics and Business held on Saturday, July 8, 2023 The objectives of implementing this Community Service include: Increasing capacity and synergy, knowledge, attitudes, and skills in implementing the development of a quality management system. Motivating MSMEs to remain enthusiastic in entrepreneurship. Encouraging the Management Unit to maintain quality and continuity. As an activity of the Tridharma of Higher Education. The output targets of this Community Service program are: MSME units can increase their productivity, be independent, and be environmentally friendly. The quality management system unit can carry out product innovations to produce superior products that are innovative, competitive and sustainable; UMKM Production Units can produce added value for SMEs thereby increasing the welfare of member; Implementation of online marketing. The methods used in achieving the above objectives are increasing capacity building through imparting knowledge, forming attitudes, and skills through training and field practice.

Keywords: SMEs, product innovation, Entrepreneurs

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen yang bertujuan sebagai kegiatan tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen. Dalam pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Manajemen Bagi UMKM Furniture Bahan Kayu Jati. oleh p e r a j i n masyarakat, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilaksanakan hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023 Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain: Meningkatkan kapasitas dan sinergitas, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menerapkan pengembangan system manajemen mutu., Memotivasi UMKM agar tetap bersemangat dalam berwira usaha. ,Mendorong Unit Manajemen untuk tetap menjaga kualitas dan kontinuitas.,Sebagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Target luaran dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: Unit UMKM dapat meningkatkan produktifitasnya, mandiri, dan ramah lingkungan; Unit system manajemen mutu dapat melakukan inovasi produk untuk menghasilkan produk unggulan yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; ,Unit Produksi UMKM dapat menghasilkan nilai tambah UMKM sehingga meningkatkan kesejahteraan anggota;Terlaksananya pemasaran secara online. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut di atas adalah: peningkatan *capacity building* melalui pemberian pengetahuan, pembentukan sikap, dan keterampilan melalui pelatihan dan praktek lapangan.

Kata Kunci: UMKM, Inovasi produk, Wirausaha

Received: 10 July 2023

Accepted: 25 July 2023

Published: 30 July 2023

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional yang berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. yang harus memperoleh kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara (UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM). Keberadaan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian, baik dalam menyerap tenaga kerja, menyumbang devisa maupun kontribusinya dalam menyumbang pendapatan daerah dalam bentuk pajak.

UMKM bersifat *income gathering* yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (*unbankable*), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi (Situmorang, 2008). UMKM perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran penanggulangan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Upaya peningkatan UMKM yang berkaitan dengan misi penanggulangan kemiskinan dilaksanakan melalui perbaikan produktivitas dan nilai tambah produk khususnya bagi usaha mikro yang sebagian besar mencakup masyarakat berpendapatan rendah. Hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan, serta perkembangan usahanya secara berkelanjutan (RPJM 2015-2019 Bidang UMKM dan Koperasi).

Peningkatan daya saing UMKM untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui fasilitasi bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional. Fasilitasi tersebut dapat mencakup peningkatan inovasi, penerapan standardisasi dan sertifikasi kualitas 2 proses produksi dan produk, dan peningkatan jangkauan pasar, termasuk ekspor. UMKM juga dapat diperkuat perannya di pasar domestik melalui penurunan biaya transaksi dan promosi penggunaan produk dalam negeri. (RPJM 2015-2019 Bidang UMKM dan Koperasi). Namun efektivitas penggunaan berbagai potensi dan sumber dayatersebut masih membutuhkan penanganan untuk berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Permasalahan umum yang perlu dicermati antara lain adalah kapasitas SDM, serta kontribusi yang terbatas. Kondisi ini juga menunjukkan kontribusi UMKM dalam meningkatkan nilai tambah di sektor-sektor produktif masih rendah, partisipasi UMKM dalam ekspor masih rendah dan kontribusinya dalam ekspor terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir dan kontribusi UMKM dalam investasi masih lebih rendah dibandingkan dengan usaha besar (Prabowo dan Wardoyo, 2003). Menurut Ansharullah (2017), permasalahan terbesar dari perkembangan UMKM yakni lemahnya strategi pemasaran, peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam produksi masih teknologi tradisional atau sangat sederhana juga masih kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola usaha secara bisnis sehingga peluang-peluang pasar belum diisi secara optimal.

KERANGKA TEORITIS

Sistem Manajemen Mutu adalah pelaksanaan kegiatan di sebuah proyek untuk mendapatkan perbaikan-perbaikan terus menerus dan meningkatkan efisiensi organisasi. Sistem manajemen mutu melibatkan sumber daya manusia yang memadai dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Dengan memberikan pelatihan system manajemen mutu yang diharapkan pada UMKM maka kepuasan akan pelanggan dan perbaikan terus menerus dapat terjaga. Masyarakat sekitar dapat meningkatkan aktifitas dan kreatifitas dalam Pengrajin Bahan Kayu Jati. sebagai usaha yang sangat menjanjikan tanpa harus keluar kota. Penulis

melakukan pengabdian dengan judul Pengembangan Sistem Manajemen Mutu pada UMKM Furniture Bahan Kayu Jati.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat antara Tim PKM Universitas Medan Areadengan UMKM adalah dengan pendekatan metode PRA (*Participatory Rural Aprasial*). Melalui metode PRA program pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat menjadikan masyarakat tersebut sebagai pelaksana dan perencana langsung bukan hanya sebagai objek kegiatan).

Alat dan Bahan

Dalam penyampaian materinya dibuat dalam bentuk file powerpoint. Tahapan Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (a) Berkoordinasi dengan wilayah setempat untuk menentukan materi penyuluhan yang dibutuhkan oleh masyarakat , (b) Menyiapkan alat dan bahan materim (c) Pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan daftar kehadiran, peralatan presentasi, dokumentasi dankosumsi, (d) Menyusun laporan

DOKUMEN KEGIATAN

Pada bagian ini ditampilkan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area pada Sabtu 8 Juli 2023 , dengan memberikan penyuluhan tentang judul tema Pengembangan Sistem Manajemen Mutu pada UMKM di Pengrajin Bahan Kayu Jati.



Gambar 1 : Narasumber menyampaikan materi manajemen mutu



Gambar 2 : Proses menjaga kualitas produksi



Gambar 3. Pemasaran hasil Produksi



Gambar 4. Pemasaran Hasil Produksi



Gambar 5 : Pemasaran hasil produksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pada UMKM Furniture Bahan Kayu Jati menunjukkan bahwa :

- 1) Secara umum UMKM telah mengimplementasikan sebagian dari kaidah ISO 9001:2015.
- 2) UMKM sudah memahami konteksnya, mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan usahanya, serta harapan pihak tersebut
- 3) UMKM telah merencanakan proses produksi, mulai dari desain produk, pemilihan

bahan baku dan penyediannya, proses pengolahan, sampai dengan penyimpanan, yang disusun dengan memperhatikan risiko yang dapat mempengaruhi pelanggan. Risiko tersebut telah di mitigasi dengan baik oleh UMKM.

- 4) UMKM belum menerapkan sistem dokumentasi dengan kaidah ISO 9001:2015 secara menyeluruh.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM perlu mempelajari terhadap rekomendasi yang diberikan
- 2) UMKM perlu mulai menerapkan sistem dokumentasi sesuai dengan kaidah ISO 9001:2015
- 3) Perlu dilakukan PKM lanjutan terkait dengan usaha pemenuhan atas kaidah ISO 9001:2015 di UMKM yang sama

Referensi

- Badan Standarisasi Nasional. *Sistem Manajemen Mutu—Persyaratan ISO 9001:2015*, diakses 26 Februari 2017
- Christian SMB Simanjuntak. (2011). *Penerapan Audit Internal dalam Menunjang Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008*. Universitas Widyatama.
- Kho, Budhi. (2016). *Manajemen Kualitas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mengsc, Yuri M.Z. (2013). *TQM: Manajemen Kualitas Total dalam Perspektif Teknik Industri*. Jakarta: Indeks Montgomery, Douglas C., *Design and Analysis of Experiments, Fifth Edition*, New York: John Wiley and Sons, Inc., 2000. Nasution, C. (2005). *Total quality management*. Jakarta: Salemba Teknika. Pyzdek, T, (2003). *Quality engineering handbook*. 2nd ed. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Rahman, A., Surtiasih, R., Safitri, S., Resmiatin, T., Herlinawati, T., & Hilman, M. (2013). *Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2008 penerapan pada usaha kecil dan menengah*. Jakarta: BSN.
- Karwati, L. (2016). Prinsip Andragogi Pada Performasi Tutor Program Pendidikan Luar Sekolah. *Jendela PLS*, 1(1).
- Susanto, S., & Halim, I. (2020, January). Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Simanjuntak, Hasiholan. (2017). *Sistem Manajemen Mutu*. Jakarta